

## **ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN OBJEK WISATA TAMAN LAUT KEPULAUAN BANYAK DI KABUPATEN ACEH SINGKIL**

**Oleh : Idaryani, Sri Wahyuni**

### **Abstrak**

Kepulauan Banyak merupakan kawasan wisata alam di Provinsi Aceh, hal ini terlihat dari daya tarik wisata khas kawasan ini. salah satunya masih adanya satwa langka, penyu hijau yang setiap malam banyak naik ke darat untuk bertelur. Atraksi ekowisata tersebut dapat disaksikan di sekitar pantai Amandangan (Pulau Bangkaru). dan juga didukung oleh panorama alamnya yang indah (goa batu, tebing karang, pantai pasir putih, lingkungan masih alami dan suasana yang teduh dan nyaman) serta habitat flora dan fauna yang sangat beragam. Tantangan pemasaran yang dihadapi objek wisata di kepulauan Banyak adalah kurangnya akomodasi dan transportasi yang mendukung pariwisata di daerah tersebut. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di Kepulauan banyak sangat terbatas, terutama yang menyangkut transportasi, akomodasi, listrik, telekomunikasi, air bersih, restaurant dan sistem pengamanan.

**Kata Kunci : Pariwisata, peluang, tantangan**

### **1. Latar Belakang**

Sektor pariwisata merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memegang peranan penting dalam menunjang pembangunan, sebab dengan adanya industri pariwisata, disamping dapat menambah pendapatan nasional dari perolehan devisa dan pajak, kegiatan tersebut juga dapat merangsang gairah perekonomian masyarakat.

Karena itulah, dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Provinsi Aceh sangat giat mengembangkan industri pariwisata di daerah ini. Berbagai prasarana dan sarana yang ada hubungannya dengan kegiatan wisata terus dibenahi, promosipun semakin ditingkatkan. Sehingga, hasil yang dicapainya sangat menggembirakan, arus wisatawan yang berkunjung ke Aceh dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Aceh selama tahun 2009 cukup banyak yaitu 24.836 orang. Sedangkan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kepulauan Banyak pada tahun 2008 berjumlah 102 orang sedangkan pada tahun 2009 terjadi kenaikan menjadi 115 orang. Hal ini disebabkan karena keadaan Aceh yang semakin kondusif serta sarana serta prasarana yang semakin memadai. Keadaan ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan ke Kepulauan Banyak terjadi kenaikan. Untuk mempertahankan keadaan agar jumlah wisatawan di kemudian hari terjadi peningkatan, maka semua pihak yang turut terlibat dalam kegiatan wisata, supaya mengetahui identitas, motivasi dan segala bentuk pelayanan yang terbaik perlu diusahakan dan dijaga kelangsungannya. Adapun jumlah sarana untuk rumah makan yang ada di Kepulauan Banyak berjumlah 2 restaurant yaitu Nanda Seafood dan Lae Kombih. Sedangkan jumlah penginapan yang ada di Kepulauan Banyak tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 4 buah rumah penginapan.

Aceh Singkil sebagai salah satu Daerah Tingkat II dalam Provinsi Aceh, dalam beberapa tahun terakhir juga terus meningkatkan pengembangan industri pariwisata. Objek-objek yang memenuhi potensi wisata, terus dikembangkan menjadi kawasan wisata yang menarik. Karena itu, diharapkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah ini dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Salah satu objek wisata yang paling terkemuka di Kabupaten Aceh Singkil adalah Taman Wisata Alam Kepulauan Banyak. Kawasan wisata alam ini mulai di kenal di manca negara pada tahun 1990, yaitu seorang bangsa Swedia Carl Anders de Vos (Mahmud Bangkaru) mengusulkan dan mempopulerkan wilayah kepulauan tersebut sebagai kawasan Wisata Alam yang menarik. Sebagai kawasan ekowisata (Wisata Alam) Kepulauan Banyak mempunyai panorama alam yang sangat indah (hutan pegunungan yang masih alami, hutan bakau atau mangrove, gua batu, tebing karang dan pantai pasir putih) serta flora dan fauna yang sangat beraneka ragam. Kesemua potensi ekowisata tersebut dipromosikan ke berbagai negara di dunia, sehingga wisatawan mancanegara yang berkunjung ke tempat wisata ini dari tahun ke tahun terus meningkat.

Dengan melihat begitu pesatnya perkembangan pariwisata di kawasan Kepulauan tersebut, maka agar para wisatawan tidak berpaling ketempat-tempat wisata yang lain, perlu dilakukan langkah-langkah nyata untuk membenahi setiap kekurangan-kekurangan yang ada, terutama yang menyangkut fasilitas akomodasi, restoran dan transportasi. Sebab fasilitas-fasilitas tersebut merupakan faktor pendukung yang mengembangkan pariwisata pada kawasan ini.

## **2. Landasan Teoritis**

### **2.1. Pengertian Pemasaran Pariwisata**

Dewasa ini, perusahaan-perusahaan modern tidak dapat dijalankan hanya berdasarkan intuisi dan kejelian. Tekanan lingkungan dan kelembagaan yang beraneka ragam terhadap suatu badan usaha kelas menengah atau besar memaksa penerapan manajemen yang baik dan tehnik-tehnik pemasaran yang jitu. Dalam kepariwisataan yang merupakan satu industri yang kompleks, maka organisasi-organisasi pariwisata nasional, khususnya di negara-negara penerima pariwisata, harus ditata, diorganisir dan dijalankan menurut konsep-konsep manajemen dan pemasaran ilmiah modern.

Menurut Wahap (2006 : 148) “Pemasaran dalam organisasi Pariwisata Nasional atau dalam suatu badan usaha pariwisata lain harus tunduk pada pola pikir dan kaidah-kaidah manajemen modern”. Adapun cakupan manajemen modern tersebut yaitu :

- Mengorganisasi fungsi pemasaran
- Menyediakan staf organisasi pemasaran
- Mengembangkan rencana jangka pendek dan menengah
- Memimpin operasi pemasaran
- Mengukur penampilan dan melakukan pengawasan.

Dalam bidang pemasaran konsep pemasaran sebagai suatu doktrin yang selayaknya dipatuhi oleh Organisasi Pariwisata Nasional, tetapi masih kenyataannya di Indonesia konsep tersebut belum dijalankan, sedangkan di negara-negara industri yang pariwisatanya sudah maju, telah menerapkan pendekatan pemasaran tersebut.

Adapun pengertian pemasaran dalam pariwisata menurut Suwanto (2007 : 38) “Pemasaran dibatasi sebagai upaya sistematis dan terpadu sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pariwisata nasional dan/ atau badan-badan usaha pariwisata pada taraf internasional, nasional atau lokal, guna memenuhi kepuasan wisatawan baik secara kelompok maupun masing-masing pribadi, dengan maksud meningkatkan pertumbuhan pariwisata”.

Dalam melakukan kegiatan pemasaran tentulah perusahaan atau organisasi pemasaran nasional mengalami berbagai ancaman dan tantangan yang senantiasa menyerang gerak dan perkembangan perusahaan, maka perusahaan harus mampu mengantisipasi dan mengidentifikasi peluang yang ada bila mungkin menciptakannya. Oleh

karena itu kehadiran konsep-konsep pemasaran diharapkan dapat berperan dalam mencari berbagai alternatif jawaban terhadap berbagai tantangan yang dihadapi setiap perusahaan

## **2.2. Peluang dan Tantangan Pariwisata Indonesia**

Indonesia merupakan salah satu objek kunjungan wisata di dunia, dengan sumber daya alam yang beraneka ragam dari aspek fisik dan hayati serta kekayaan budaya yang merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk pariwisata. Semua potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia harus dapat dimanfaatkan dan dikenalkan dengan baik.

Menurut Sugandy (2003 : 65) “Keindahan alam dan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna yang ada di Indonesia harus tetap dipertahankan agar Indonesia dapat memperoleh peluang pemasaran yang lebih baik di masa yang akan datang”. Meskipun Indonesia memiliki potensi yang cukup untuk menjadi daeah tujuan wisata internasional, baik yang berupa keindahan alam dan keanekaragaman budaya namun belum merupakan jaminan bagi keberhasilan suatu daerah tujuan wisata.

Yoeti (2002 : 8) mengatakan bahwa Indonesia mempunyai keunggulan dan peluang dalam bidang pariwisata yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- a. Potensi yang dimiliki Indonesia
- b. Peluang yang ada untuk pengembangan pariwisata Indonesia memiliki peluang yang besar dalam pengembangan pariwisata

Potensi yang dimiliki Indonesia antara lain : alamnya yang indah baik darat, gunung, pantai dan laut, sumber daya manusia, seni budaya yang beraneka ragam disebabkan oleh banyaknya suku bangsa diseluruh nusantara, letak geografisnya yang sangat strategis yaitu berada di khatulistiwa dan diantara dua benua. Kondisi iklimnya yang baik sepanjang tahun dapat untuk kegiatan berwisata dan sikap masyarakat yang ramah dan bersahabat.

Tantangan terbesar yang harus dihadapi dalam pengembangan kepariwisataan Indonesia adalah akan segera diberlakukannya globalisasi di segala sektor yang secara bertahap akan dimulai dengan pemberlakuan AFTA pada tahun 2003 yang dilanjutkan dengan APEC pada tahun 2010. Kondisi ini akan memberikan akibat dan dampak langsung terhadap proses pembangunan kepariwisataan dan industri pariwisata.

Dilihat dari kemampuan menarik wisatawan mancanegara di kawasan Asean, Indonesia masih berada di bawah Singapura, Malaysia dan Thailand, walaupun dalam lama tinggal dan jumlah pengeluaran Indonesia dapat berada di atas beberapa negara tersebut. Berdasarkan pada indikator-indikator tersebut maka diperlukan aktor-aktor penggerak kepariwisataan nasional. Dalam hal ini sektor privat, institusi serta lembaga terkait harus berperan secara sungguh-sungguh agar perkembangan kepariwisataan dapat berjalan secara optimal.

Dalam konstak ini peran sumber daya manusia pariwisata memegang peran kunci di dalam menghadapi tantangan globalisasi. Peningkatan kinerja kepariwisataan untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional melalui perumusan program-program pengembangan pariwisata sangat tergantung pada kualitas SDM yang berperan untuk merumuskan, melaksanakan dan sekaligus mengevaluasi program-program tersebut, baik pada unsur pemerintah, privat maupun institusi pendidikan.

Oleh sebab itu perlu diciptakan sistem dan mekanisme pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia pariwisata yang tepat sesuai serta berorientasi pada pengembangan kepariwisataan nasional maupun internasional melalui penciptaan tenaga terampil, ahli dan pemikir yang mampu mengantisipasi dan melihat ke depan perkembangan kepariwisataan yang semakin kompleks.

Berlakunya globalisasi di segala aspek menuntut kesiapan masing-masing negara untuk berkompetisi secara bebas dengan memperlihatkan keunggulan serta kelebihan yang mereka miliki. Menurut Suwanto (2007 : 91) adapun bentuk-bentuk tantangan globalisasi terhadap sektor pariwisata mencakup beberapa faktor-faktor yaitu :

- a. Mutu produk
- b. Mekanisme pasar
- c. Akses informasi
- d. Daya saing

Faktor-faktor yang memperlihatkan daya saing kepariwisataan Indonesia (Suwanto, 2007 : 93) antara lain :

- a. Peta pendapatan : dalam lima tahun terakhir peningkatan pertama pendapatan nasional negara-negara Asean dipegang oleh Singapura, yaitu sebesar 32,73% dari total pengeluaran wisatawan di Asean. Posisi Indonesia pada peringkat ke-3 atau sebesar 18,88%.
- b. Peta jumlah wisatawan, secara kuantitas Malaysia pada posisi pertama sebesar 29,5% sementara Indonesia pada urutan ke-4 (9,98%).
- c. Peta asal wisatawan : Thailand adalah Jepang dan Eropa, Malaysia adalah Singapura, Singapura adalah Jepang dan Eropa, Filipina adalah Amerika Utara dan Indonesia adalah Singapura.
- d. Peta lama tinggal : Filipina Menduduki peringkat pertama (11,5 hari) dan Indonesia pada urutan ke-2 (10,5 hari).

Keempat peta dominasi tersebut memperlihatkan bahwa daya saing pariwisata Indonesia di antara sesama negara Asean masih lemah, berada di bawah Singapura dan Thailand serta berimbang dengan Malaysia. Antisipasi Indonesia terhadap keempat tantangan globalisasi pariwisata internasional di atas adalah menciptakan keunggulan kompetitif yang lestari yang menuntut kemampuan sumber daya manusia yang baik dalam menghadapi gangguan perilaku pesaing serta evolusi industri secara global.

### **2.3. Pengertian Pariwisata dan Objek Wisata**

Seorang ahli ekonomi Austria, Schular dalam Yoeti (2002 : 105) telah memberikan batasan tentang pariwisata sebagai jumlah kegiatan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan perekonomian yang secara langsung berhubungan dengan masuknya, adanya pendiaman dan Bergeraknya orang-orang asing keluar masuk suatu kota, suatu daerah atau suatu negara.

Freuler dalam Yoeti (2002 : 105) merumuskan pengertian pariwisata dengan memberikan batasan sebagai berikut: "Pariwisata dalam arti modern adalah merupakan fenomena dari zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pengertian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil dari pada perkembangan perniagaan, industri perdagangan serta penyempurnaan dari alat-alat pengangkutan".

Secara umum pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan dari rumah ke tempat tujuan dengan mempergunakan sarana seperti angkutan, akomodasi, restoran untuk menikmati objek dan daya tarik wisata atau untuk kepentingan lainnya dan kembali ke rumah dengan tidak bermaksud untuk mencari nafkah (Yoeti, 2002 : 109).

Objek dan daya tarik wisata menurut petunjuk pariwisata Nusantara adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata yang terdiri dari :

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam flora dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya dapat berupa meuseum, peninggalan sejarah, wisata baru, wisata seni budaya dan lain sebagainya.

Disamping itu pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungan untuk dijadikan sasaran wisata. Suatu daerah, wilayah ataupun negara dapat dijadikan sebagai tujuan wisata apabila di daerah ataupun di negara tersebut terdapat berbagai macam objek wisata yang dapat dinikmati oleh para wisatawan.

Membangun suatu objek wisata harus dirancang sedemikian rupa berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Suwatoro (2007 : 19) umumnya daya tarik suatu objek wisata didasarkan pada :

- a. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
- b. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya
- c. Adanya ciri khusus/ spesifikasi yang bersifat langka
- d. Adanya sarana/ prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir
- e. Objek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai pasir, hutan dan lain sebagainya
- f. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk aktraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

Fandeli (2006 : 58) memberikan pengertian objek wisata adalah sebagai perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan". Objek wisata atau daya tarik wisata dalam kedudukannya yang sangat menentukan pariwisata, harus dirancang dan dibangun/ dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang.

#### **2.4. Fungsi dan Manfaat Pariwisata**

##### **a. Fungsi Pariwisata**

Dibalik dari perkembangan dunia dewasa ini, pariwisata mengandung pengertian yang luas, yang mencakup dan menyangkut banyak aspek dan segi kehidupan masyarakat. oleh karena itu fungsi pariwisata banyak pula seginya baik terhadap sosial politik, ekonomi maupun budaya.

##### **b. Manfaat Pariwisata**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dipacu untuk dijadikan komoditi andalan disamping migas sebagai komoditi pendukung kelangsungan pembangunan nasional. Menurut Suwatoro (2007 : 25) alasan mengapa pemerintah menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor pendukung kelangsungan pembangunan nasional adalah :

- Pola perjalanan wisata di dunia yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun
- Pariwisata tidak begitu terpengaruh gejolak ekonomi dunia, disamping pertumbuhannya lebih cepat dari pada pertumbuhan ekonomi dunia.
- Meningkatkan kegiatan ekonomi daerah dan pengaruh ganda dari pengembangan pariwisata tampak lebih nyata.
- Komoditi pariwisata tidak mengenal proteksi atau gouta seperti komoditi lainnya.

- Potensi pariwisata Indonesia yang tersebar di sleuruh wilayah Indonesia yang beraneka ragam macamnya tidak akan habis terjual.
- Pariwisata sudah menjadi kebutuhan hidup manusia pada umumnya.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa manfaat pariwisata ternyata sangat luas, menurut Hamalik (2003 : 19-20) manfaat yang dapat diambil dari adanya pariwisata adalah :

- Ekonomi pariwisata akan menambah pendapatan negara
- Memperluas nilai-nilai hidup dan pengetahuan
- Bertambahnya mata pencaharian rakyat setempat
- Menumbuhkan kesatuan dan persatuan nasional
- Pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan hidup
- Memperluas kesempatan kerja
- Menunjang perbaikan kesehatan dan prestasi kerja

### **2.5. Jenis Aktivitas dan manfaat Wisata Alam**

Jenis objek wisata alam dapat dibedakan atas 2 yaitu objek wisata budaya dan objek wisata alam. Adapun dalam objek wisata alam meliputi : baik objek wisata didasaratan maupun objek wisata yang ada diperairan dengan wisata tirta (air, daratan, sungai dan lain-lain) dan dari pariwisata baharai yang meliputi pantai serta lautan.

Khusus untuk wisata bahari hal ini di karenakan keindahan kelautan yang selama ini dinikmati hanya keindahan pantai dan permukaan air alut yang dimiliki. Tetapi sebenarnya di bagian laut yang berada di bawah air memiliki pemandangan lebih indah dari pemandangan di daratan, hal ini karena keunikan dari biota yang ada dibawah air laut.

Pada hakekatnya setiap ekosistem dengan segala isinya (sumber daya fisik dan hayatnya) merupakan atraksi wisata yang dapat dikembangkan untuk objek wisata alam, sebab dengan kegiatan/ aktivitas wisata alam yang sangat banyak macam ragamnya membutuhkan atraksi dan objek wisata alam yang banyak pula. Kegiatan wisata alam pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi wisata alam (ecotourism), wisata pertanian (agrotourism) dan wisata pedesaan (village tourism) Fandeli (2006 : 60).

Menurut Suripto (2004 : 145) banyak aneka ragam wisata alam (ecotourism) yang dilakukan oleh wisatawan seperti melakukan kegiatan-kegiatan/ aktivitas wisata yang aktif terdiri dari :

- a. Wisata lintas alam (jungle takking)
- b. Berwisata mendaki gunung (mountain caring)
- c. Berwisata penelusuran gua
- d. Wisata berperahu karet menyusuri sungai
- e. Berwisata selam (diving)
- f. Wisata berlayar (salling)
- g. Wisata dayung
- h. Wisata kemah
- i. Wisata piknik
- j. Wisata penelusuran jejak (trails)

### **2.6. Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai**

Berbagai biota laut yang beraneka macam merupakan daya tarik kuat untuk dikunjungi/ diketahui. Untuk mengunjungi taman laut, seseorang harus menyelam. Menyelam disamping merupakan kegiatan olahraga juga bermanfaat bagi tambahan ilmu pengetahuan dalam berbagai budang ilmu seperti Marine Biologi, fotografi bawah air, riset kehidupan bawah air dan budidaya laut. Ada lima faktor yang menjadi dasar pertimbangan

bagi pengembangan suatu objek wisata yaitu : aksesibilitas, akomodasi, fasilitas, atraksi budaya, atraksi alam dan keadaan ekonomi, Annonymous (2002 : 56).

Kepariwisata alam merupakan segala sesuatu perusahaan wisata alam yang menyangkut penyelenggaraan ke objek wisata alam. setiap objek wisata yang dikunjungi oleh para wisatawan memiliki daya tarik yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, daya tarik tersebut melekat pada suatu objek wisata dan tidak dapat dipisahkan.

Adapun tempat-tempat yang menjadi objek wisata dan memiliki daya tarik tersendiri, Fandeli (2006 : 64) seperti :

- a. Flora dan fauna
- b. Pemandangan alam
- c. Gunung
- d. Sungai dan danau
- e. Laut
- f. Gua
- g. Waduk

### **3. Metode Penelitian**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif yaitu memperoleh suatu data informasi yang diharapkan dapat terwujud suatu gambaran tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya. Sebab metode ini memperlihatkan satu kelompok pada suatu sistem tertentu dalam mendekati kebenaran, bermaksud menggabungkan kejadian-kejadian yang terjadi pada masa sekarang yang meliputi penguraian, pencatatan dan analisa terhadap masalah-masalah yang diselidiki dalam penelitian ini.

#### **3.2. Teknik Analisa Data**

Dalam menganalisis peluang metode kualitatif sangat diperlukan, karena tidak semua variabel bisa dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Demikian pula halnya dalam menilai peluang dan tantangan pemasaran objek wisata alam Kepulauan Banyak. Analisis ini dengan berpedoman pada landasan teori dan pendapat para ahli melalui studi kepustakaan.

Adapun pedoman dalam penilaian peluang dan tantangan pemasaran Objek Wisata Taman Laut Kepulauan Banyak adalah bila peluang lebih besar dari pada tantangan, maka dikatakan objek Wisata Taman Laut Kepulauan Banyak mempunyai prospek yang baik, dan bila tantangan lebih besar dari pada peluang, maka dikatakan Objek Wisata Taman Laut Kepulauan Banyak tidak mempunyai prospek pemasaran yang baik.

**Faktor-faktor yang termasuk peluang dalam meningkatkan Objek Wisata Taman Laut Kepulauan Banyak adalah:**

objek wisata (terdapat 99 pulau,...) antraksi wisata (...) dan keadaan lingkungan hidup wisata (...)

**Faktor-faktor yang mempengaruhi Tantangan?**

**Akomodasi (...) Transportasi (...) keamanan (...)**

**Disebutin aja kak tp ga usah dijabarkan krn udah dijabarkan dikesimpulan**

### **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **4.1. Flora dan Fauna**

- Flora dan Fauna Pantai

Sebagian besar lahan yang tersedia di gugusan Kepulauan Banyak, telah dimanfaatkan oleh penduduk setempat sebagai areal perkebunan kelapa, cengkeh, pisang dan jenis tanaman bermanfaat lainnya.

Jenis-jenis flora khas pantai yang banyak dijumpai di Kepulauan Banyak adalah Waru laut, pandan laut, ketapang, bakung laut, seruni, putat laut, kacang-kacangan dan kelompok tumbuhan hutan mangrove yang formasinya didominasi jenis bakau. Fauna pantai yang sering dijumpai di kepulauan Banyak yaitu jenis biawak, dara laut sayap coklat, dara laut besar, elang dan kera ekor panjang.

- Flora dan Fauna Laut (perairan)

Di dasar laut Kepulauan Banyak dapat dijumpai formasi terumbu karang dari jenis karang batu, karang jarum, karang jamur, karang otak, karang daun, karang api dan akar bahar. Jenis terumbu karang di perairan Kepulauan Banyak hanya terdiri dari lola, lola putih, keong kepala kamping dan keong terompet. Sedangkan dari kelompok bivalvia yang banyak dijumpai adalah kima raksasa, kima besar, kima sisik dan beberapa jenis kima lainnya.

Anggota Echinodermata yang dijumpai diperairan Kepulauan Banyak antara lain teripang hitam, teripang pasir, teripang susu dan teripang malam. Jenis-jenis penyu yang dapat dijumpai diperairan Kepulauan Banyak adalah penyu hijau, penyu sisik dan penyu belimbing. Jenis mamalia laut yang banyak dijumpai diperairan Kepulauan Banyak adalah lumba-lumba dan duyung. Rumput laut yang terdapat di kepulauan Banyak adalah talassia dan sargasum.

#### 4.2. Objek Wisata

Gugusan Kepulauan Banyak yang keseluruhannya berjumlah 99 buah pulau mempunyai pemandangan yang sangat indah dan alami. Diantara masing-masing pulau tersebut dibatasi oleh pulau-pulau sempit yang berair jernih dan tenang dengan terumbu karang dan ikan-ikan beraneka warna yang dapat dilihat langsung dari permukaan laut.

Disamping itu terdapat pula hamparan pantai pasir putihnya yang landai. Flora dan faunanya yang beragam dan suasana alamnya yang damai, dan tenang karena jauh dari keramaian, merupakan daya tarik wisata yang menakjubkan. Karena itu, banyak turis yang menjuluki Kepulauan Banyak dengan predikat “An Island Paradise in Sumatera”.

#### 4.3. Realisasi Kunjungan Pariwisata

Dari aktifitas produk wisata tersebut maka banyak membawa dampak keuntungan bagi Daerah Tingkat II Aceh Singkil khususnya masalah kepariwisataan yang diatur oleh Dinas pariwisata Provinsi Aceh. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut, dimana jumlah wisatawan manca negara yang berkunjung ke Kepulauan Banyak mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kepulauan Banyak, Tahun 2006 – 2009

Tahun	Jumlah Wisatawan Mancanegara (orang)	Persentase (%)
2006	74	-
2007	86	16.22
2008	102	18.60
2009	115	12.75

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Singkil, Tahun 2010

Peningkatan jumlah wisatawan tersebut disebabkan karena keadaan Aceh yang semakin kondusif dan juga sarana serta prasarana yang lebih memadai. Sehingga para wisatawan berkeinginan untuk kembali berwisata kembali ke Kepulauan Banyak. Untuk mempertahankan keadaan agar jumlah wisatawan di kemudian hari terjadi peningkatan, maka semua pihak yang turut terlibat dalam kegiatan wisata, supaya mengetahui identitas, motivasi dan segala bentuk pelayanan yang terbaik perlu diusahakan dan dijaga kelangsungannya.

#### **4.4. Peluang Pemasaran Objek Wisata Taman Laut Kepulauan Banyak**

Seperti yang telah kita kemukakan bahwa keadaan objek wisata, antraksi wisata dan keadaan lingkungan hidup wisata di Kepulauan Banyak merupakan salah satu peluang yang cukup besar bagi Kepulauan Banyak untuk mengembangkan daerah wisatanya menjadi daerah kunjungan wisata yang terkenal di seluruh Indonesia dan juga diseluruh dunia

##### **- Objek Wisata Kepulauan Banyak**

Kawasan wisata Kepulauan Banyak terletak di sebelah barat Pulau Sumatera, atau tepatnya berada pada jarak 60 mil laut ke arah Kota Tapak Tuan dan 25 mil laut ke arah barat Kota Singkil. Kawasan wisata ini terdiri dari 99 buah pulau besar dan kecil, luas keseluruhan pulau-pulau tersebut lebih kurang 150 km<sup>2</sup> (15.000 ha) dari luas tersebut 55% terdiri dari lautan dan 45% lainnya terdiri dari daratan.

Kepulauan Banyak merupakan salah satu daerah tujuan wisata alam (ekowisata) yang paling menarik di Kabupaten Aceh Singkil. Salah satu daya tarik wisata khas di kawasan ini adalah penyu hijau, ikan hias dan terumbu karang yang mempesona. Disamping itu juga berbagai daya tarik wisata lainnya, seperti panorama alamnya yang indah, dengan hutan pegunungan yang alami, gua batu, tebing karang, pantai pasir putih serta flora dan fauna yang beragam.

##### **- Antraksi Wisata Kepulauan Banyak**

Atraksi wisata yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang merupakan daya tarik bagi setiap wisatawan untuk mengunjungi kawasan Kepulauan Banyak. Daya tarik spesifikasi di kawasan ini adalah hidupnya berbagai species penyu, seperti penyu sisik, penyu belimbing dan penyu yang tergolong langka yaitu penyu hijau, untuk melihat penyu-penyu tersebut tersedia di sekitar Pantai Amandangan, dimana setiap malam 4-16 ekor penyu naik ke pantai untuk bertelur. Atraksi wisata yang demikian merupakan daya tarik alami yang tidak ditemukan di tempat lain di Indonesia.

Sebagai daerah tujuan wisata ekoturisme, kawasan Kepulauan Banyak juga didukung wisata lain, seperti keindahan alam bawah laut, hutan, flora dan fauna yang beranekaragam, gua batu, pantai pasir putih dan berbagai jenis biota laut yang lengkap dan menakjubkan.

##### **- Kehidupan Lingkungan Hidup di Kawasan Wisata Kepulauan Banyak**

Sebagai suatu kawasan wisata lingkungan hidup (ekowisata), daya tarik wisata yang paling utama disuguhkan kepada para wisatawan ialah keaslian lingkungan hidup dan keutuhan berbagai habitat flora dan fauna. Menurut informasi dari Yayasan Pelestarian Penyu dan Lingkungan Hidup Pulau Banyak, masalah-masalah lingkungan yang terjadi di kawasan Pulau Banyak antara lain :

- Kegiatan pengumpulan telur penyu oleh Pemachter saat ini terus berlanjut (terutama di sekitar Pulau Bangkaru). Keadaan ini menyebabkan terjadi penurunan populasi penyu di sekitar daerah tersebut.
- Adanya pemanfaatan berbagai jenis terumbu karang dan jenis karang tanduk untuk bahan bangunan, jalan dan sebagainya dalam skala besar, adanya pemanfaatan berbagai jenis biota laut yang dilindungi seperti, kima, lola dan adanya nelayan dari luar Pulau banyak, juga nelayan asing yang mempergunakan bahan kimia dan bahan peledak dalam menangkap hasil laut di sekitar kawasan Pulau Banyak. Keseluruhan aktifitas tersebut berakibat negatif terhadap kelestarian lingkungan hidup beserta ekosistemnya, sehingga daya tarik Kepulauan Banyak sebagai kawasan wisata alam menjadi berkurang.

#### **4.5. Tantangan Pemasaran Objek Wisata Taman Laut Kepulauan Banyak**

Adapun yang menjadi tantangan pemasaran yang dihadapi objek wisata di kepulauan Banyak adalah kurangnya akomodasi dan transportasi yang mendukung pariwisata di daerah tersebut. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di Kepulauan banyak sangat terbatas, terutama yang menyangkut transportasi, akomodasi, listrik, telekomunikasi, air bersih, restaurant dan sistem pengamanan.

Sebagai suatu daerah Kepulauan banyak yang terletak di Samudra Hindia. Pulau Banyak merupakan salah satu daerah terpencil di Kabupaten Aceh Singkil yang belum mempunyai sarana transportasi yang memadai. Untuk mencapai ke kawasan Kepulauan Banyak dari singkil, Tapaktuan atau Sibolga, belum tersedia kapal laut yang secara reguler melayani trayek-trayek tersebut, sehingga para wisatawan terpaksa menumpang kapal-kapal nelayan yang secara kebetulan singgah atau mendatangi tempat tersebut. Begitu juga halnya dengan sarana transportasi yang melayani wisatawan ke tempat-tempat wisata di sekitar Kepulauan Banyak, saat ini masih mempergunakan transportasi (perahu) masyarakat yang bentuknya sangat sederhana, serta tidak layak sebagai alat pengangkutan wisatawan.

Kawasan Kepulauan Banyak merupakan daerah wisata yang baru berkembang. Karena itu, sarana ekomodasi yang tersedia masih sangat sederhana. Pondok-pondok penginapan (cottage) bentuknya sangat sederhana yang terbuat dari papan dan beratap daun rumbia sehingga kurang aman serta tidak nyaman digunakan wisatawan. Prasarana dan sarana kesehatan di kawasan wisata Kepulauan Banyak juga belum memadai. Dari 99 buah pulau besar dan kecil di kawasan tersebut, hanya tersedia 1 unit puskesmas yang terdapat di Pulau Balai (Ibukota Kecamatan). Dimana pelayanan sering dihadapkan pada kurangnya tenaga para medis dan persediaan obat-obatan.

Hambatan lainnya yang dihadapi para wisatawan adalah tidak tersedianya makanan dan minuman yang sesuai dengan selera wisatawan. Selama ini jasa catering (rumah makan) hanya disediakan oleh masyarakat setempat dengan standar cita rasa dan syarat kesehatan rebdah atau nilai gizi yang rendah. Prasarana dan sarana utilitas (kegunaan), seperti listrik, air bersih dan telekomunikasi merupakan sarana pendukung agar kegiatan wisata dapat terlaksana dengan baik. Namun karena Kepulauan Banyak merupakan daerah terpencil yang kurang tersentuh pembangunan, maka di kawasan ini belum tersedianya fasilitas penunjang tersebut.

Keamanan bagi para wisatawan yang berwisata ke kepulauan terpencil di kawasan Kepulauan Banyak juga tida terjamin, sebab sebahagian besar pulau-pulau yang terdapat di kawasan tersebut adalah hutan dan rawa-rawa yang belum di huni manusia. Karena itu, berbagai kemungkinan yang dapat mengancam para wisatawan dapat saja terjadi.

#### **4.6. Program Pengembangan Pariwisata Kepulauan Banyak**

Hanya dengan dukungan dari seluruh lapisan Pemerintah Aceh Singkil, ekowisata akan sukses. Ekowisata tergantung dan mempengaruhi semua pihak pemerintah dan Dinas Pariwisata tidak mungkin sendiri bisa menyusutkan Pariwisata di Kepulauan Banyak. Aset yang sangat vital untuk pariwisata akan musnah tanpa kerjasama dengan Dinas perikanan, Dinas Kehutanan, Angkatan Laut, TNI dan Polisi.

Masa depan pariwisata di Kepulauan Banyak sekarang ini diancam musnah sebelum Pemda mulai membangun. Daya tarik pariwisata yang utama adalah alam, taman laut, satwa langka, hutan dan sebagainya. Aset yang terbesar sudah dihancurkan total, yaitu taman laut Pulau Banyak. Kalau perusakan melalui alat terlarang, pencurian kayu, penangkapan satwa dan pengambilan telur penyu di Pulau Bangkaru tidak segera dihentikan, lebih baik Pemda Tingkat II Aceh Singkil tinggalkan program pariwisata dan alihkan dana ke kebutuhan lain. tanpa aset alam tersebut di atas, pariwisata tidak akan berkembang di Aceh Singkil dan semua usaha jadi sia-sia. Turis akan datang untuk melihat tandus di bawah laut dan tandus di darat.

Situasi sekarang dengan pelelangan pengambilan telur penyu oleh pihak Pemerintah sangat buruk dan hanya membuat nama Aceh Singkil semakin buruk di telinga orang asing yang kita ingin datangnya mereka ke Kepulauan Banyak. Selain itu juga melanggar Undang-undang dan peraturan lain dengan hukuman maksimum 200 juta dan/ atau 10 tahun penjara.

Pemboman ikan dan pencurian hutan beran terus walaupun masyarakat sekitar mengetahui siapa yang melakukannya. Ini merupakan sisa-sisa sistim orde baru yang ternyata masih berlaku. Tanpa perubahan total, maka sektor pariwisata di Kepulauan Banyak tidak akan berkembang. Hutan di Pulau Tuanku dan Pulau Bangkaru pada saat ini sedang di ditebang habis-habisan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Setelah mereka menghancurkan taman laut dan sangat merugikan masyarakat nelayan di Pulau Banyak, mereka juga sudah mulai menghancurkan hutan. Hutan tersebut sangat unik dan tidak ada bandingnya dengan tempat lain.

Pemerintah daerah Kabupaten Aceh Singkil harus memperhatikan dan mengambil langkah-langkah seperti tersebut di bawah ini, kalau tidak semua penanaman modal di sektor pariwisata akan sia-sia. Adapun ekowisata yang harus dilestarikan oleh Pemda dan masyarakat setempat adalah sebagai berikut :

- a. Penyu dan satwa di Pulau Banyak harus segera dilestarikan  
Penyu merupakan salah satu asset wisata yang paling penting di Kepulauan Banyak. Pantai Mandangan di Pulau Bangkaru adalah pangkalan penyu hijau yang terpenting di seluruh Indonesia Wilayah Barat.
- b. Pengambilan telur penyu harus segera dihentikan  
Penyu hijau terancam punah. Hanya 10% dari populasinya di seluruh dunia yang tersisa.
- c. Pencurian kayu di Pulau Tuangku, harus segera dihentikan  
Pulau Tuangku di Kepulauan Banyak merupakan asset pariwisata yang sangat besar. Hutan di pulau tersebut sangat menarik dan masih tergolong utuh. Hutan tersebut masih utuh dari pada hutan Gunung Leuser yang terkenal di dunia.
- d. Penangkapan ikan dengan menggunakan bom dan racun, harus segera dihentikan  
Penggunaan bom dan racun untuk menangkap ikan akan merusak taman laut. Delapan tahun yang lalu Pulau banyak masih unik sebagai taman laut raksasa yang tidak terkalahkan oleh daerah lain. sekarang hampir seluruhnya sudah hancur oleh bom dan racun. Kita masih bisa selamatkan sisanya dan beri kesempatan untuk terumbu karang tumbuh kembali, kalau praktek ilegal tersebut di atas dihentikan secara total. Perairan

Pulau Banyak kaya nutrisi dan terumbu karang mudah-mudahan cukup cepat tumbuh kembali untuk dinikmati sebagai aset pariwisata di masa depan.

e. Melarang pembuangan sampah ke laut di Pulau Banyak

Kebersihan desa Pulau Balai dan Pulau Baguk di kepulauan Banyak harus ditingkatkan dan masyarakat dilarang membuang sampah ke laut dimana kesan pertama bagi wisatawan yang akan datang, banyak sampah yang mengapung di laut dan merusak lingkungan. Alternatif untuk tidak dibuang sampah ke laut harus disiapkan oleh Pemda.

Tanpa infrastruktur seperti jalan, hubungan lewat laut dan telepon, mutu pariwisata bisa ditingkatkan. Infrastruktur yang mendukung sektor pariwisata (ekowisata) yang perlu diperhatikan adalah antara lain :

a. Jalan darat

Sangat penting untuk melancarkan perkembangan pariwisata di Aceh Singkil, karena dengan lancarnya jalur darat maka mudahnya para turis yang ingin berwisata ke Kabupaten Aceh Singkil.

b. Lapangan terbang

Lapangan terbang yang beroperasi sangat penting untuk pembangunan Aceh Singkil, termasuk industri pariwisata. Letak yang paling tepat adalah dekat kota Kota Singkil. Pulau Banyak tidak perlu lapangan terbang karena transportasi ke sana bisa diurus melalui speed boat atau pesawat yang bisa mendarat di atas air.

c. Jaringan telepon di Pulau Banyak

Telepon belum ada di banyak daerah terpencil. Pulau Banyak sangat membutuhkan telepon untuk pariwisata dan untuk mengurangi keterisolir daerah tersebut.

d. Penukaran uang asing

Sarana perbankan di Singkil yang mampu menukar devisa asing seperti tunai, travel check dan kartu kredit sangat dibutuhkan oleh pariwisata. Ketiadaan sangat menghambat perkembangan pariwisata. Tempat lain dekat untuk menukar uang asing sekarang ini ada di Brastagi, Sumatera Utara.

e. Sarana Transportasi Singkil – Pulau Banyak

Industri pariwisata sangat membutuhkan bot penumpang yang berangkat setiap hari antara Singkil dan Pulau Banyak. Manfaatnya bot penumpang yang lebih cepat dan tepat telah dibuktikan oleh Yayasan Pulau Banyak.

f. Sarana transportasi antara desa di Pulau Banyak

Pulau banyak memiliki enam desa. Empat desa merupakan “Desa tertinggal” dan terisolir oleh laut. Demi masyarakat dan industri pariwisata jalur bot penumpang dengan jalur Teluk Nibung – Pulau Balai/ Baguk – Ujung Sialit – Haloban/ Asantola sangat dibutuhkan.

g. Provider Internet

Akses ke Internet merupakan sesuatu yang penting bagi turis. Mereka berkomunikasi dengan kawan dan keluarga melalui e-mail. Provider juga sangat bermanfaat untuk usaha pemerintah karena pelayanan pos kurang cepat di Aceh Singkil.

## 5. Kesimpulan

Kepulauan Banyak merupakan salah satu kawasan wisata alam (ekowisata) yang paling menarik di Kabupaten Aceh Singkil yang memiliki peluang pemasaran yang sangat baik, hal ini terlihat dari daya tarik wisata khas kawasan ini. salah satunya masih adanya satwa langka, penyu hijau yang setiap malam banyak naik ke darat untuk bertelur. Atraksi ekowisata tersebut dapat disaksikan di sekitar pantai Amandangan (Pulau Bangkaru). Disamping itu juga didukung oleh panorama alamnya yang indah (goa batu, tebing karang,

pantai pasir putih, lingkungan masih alami dan suasana yang teduh dan nyaman) serta habitat flora dan fauna yang sangat beragam.

Tantangan pemasaran yang dihadapi objek wisata di kepulauan Banyak adalah kurangnya akomodasi dan transportasi yang mendukung pariwisata di daerah tersebut. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di Kepulauan banyak sangat terbatas, terutama yang menyangkut transportasi, akomodasi, listrik, telekomunikasi, air bersih, restaurant dan sistem pengamanan.

Adapun kebijaksanaan pemerintah Kab. Aceh Singkil dalam mengupayakan peningkatan objek wisata taman laut Kepulauan Banyak untuk menghadapi tantangan persaingan objek wisata di masa yang akan datang adalah dengan cara :

- Penyusutan dan satwa di Pulau Banyak harus segera dilestarikan
- Pengambilan telur penyusutan harus segera dihentikan
- Pencurian kayu di Pulau Tuangku, harus segera dihentikan
- Penangkapan ikan dengan menggunakan bom dan racun, harus segera dihentikan
- Melarang pembuangan sampah ke laut di Pulau Banyak
- Untuk memperlancar arus pariwisata ke Kepulauan Banyak Pemerintah Daerah Aceh Singkil sudah menyediakan kapal laut yang khusus mengantar wisatawan ke Pulau Banyak walaupun hanya 2 hari sekali, dan untuk fasilitas penginapan pemerintah daerah juga telah memperbaiki beberapa penginapan/ rumah tinggal yang bisa/ layak dihuni oleh wisatawan.

Sudut pandang lain dalam melihat tantangan yang dihadapi dalam Objek wisata bisa merupakan Peluang yang besar bagi pengusaha local dan pemerintah dalam meningkatkan roda perekonomian penduduk Pulau banyak. Salah satu contoh adalah adanya pembangunan wisma, hotel dan penginapan yang dikelola oleh pengusaha dan pemerintah local untuk para turis luar dan local akan menambah pendapatan bagi penduduk setempat.

Dan hal yang paling penting dalam meningkatkan Objek Wisata adalah promosi yang gencar oleh pemerintah dan penduduk dalam memperkenalkan keindahan pulau banyak

## DAFTAR PUSTAKA

Anonymous, 1990. Laporan Survey Penilaian Potensi Sumber Daya Alam Laut Dalam Rangka Penetapan Kawasan Konservasi Laut di Kepulauan Banyak, Direjen Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam Departemen Kehutanan (tidak dipublikasikan), Bogor.

—————, 1992. Draf Pola Pengembangan Objek Wisata Alam, Direjen PPA, Bogor.

Fandeli, Chafid, 2006. Potensi Obyek Wisata Alam Indonesia, Pradnya Paramita, Jakarta.

Hamalik, 2003. Metode Identifikasi, Prediksi dan Evaluasi Dampak Biotik Kegiatan Pariwisata, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sugandy, 2003. Pengelolaan Lingkungan Wilayah Pesisir dan Lautan, Lokakarya Pemantapan Lingkungan Wilayah Pesisir dan Lautan, Kapal Kerinci.

Suripto, Bambang Agus , 2004. Keanekaragaman Hayati Dalam Ekosistem Hutan Sebagai Sumber Daya Alam Untuk Kepariwisata, ITB, Bandung.

Suwantoro, Gamal, 2007. Dasar-dasar Pariwisata, Andi, Yogyakarta.

Yoeti, OA, 2002. Pemasaran Pariwisata. Angkasa Offset, Bandung

\_\_\_\_\_, 2002. Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa Offset, Bandung

\_\_\_\_\_, 2002. Komersialisasi Seni Budaya Dalam Pariwisata. Angkasa Offset, Bandung

Wahap, Salah, 2006. Manajemen Kepariwisata, alih bahasa Gromang Frans, Pradnya Paramita, Jakarta.